

ABSTRAK

Keputihan merupakan masalah bagi remaja yang bisa sangat fatal bila lambat ditangani, salah satunya yaitu perilaku *vulva hygiene*. *Vulva hygiene* akan mempengaruhi kesehatan seseorang apabila tidak bisa mempertahankan kebersihan *vulva hygiene* dengan baik sehingga akan timbul resiko terjadinya keputihan patologis. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan perilaku *vulva hygiene* dengan klasifikasi *flour albus* pada remaja putri di SMP Darul Ulum Gedongan Kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo.

Desain penelitian ini analitik *cross sectional*. Populasi sebesar 60 remaja putri dan besar sampel sebesar 53 responden dengan teknik *cluster sampling*. Variabel independen penelitian ini perilaku *vulva hygiene* dan variabel dependen klasifikasi *flour albus*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi square* dengan, nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 53 remaja putri memiliki perilaku *vulva hygiene* baik hampir setengahnya (49,1%) mengalami *flour albus* dengan kategori fisiologis dan 14 remaja putri memiliki perilaku *vulva hygiene* tidak baik hampir setengahnya (26,4%) mengalami *flour albus* patologis, Didapatkan hasil $p = 0,001$ karena $p < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan perilaku *vulva hygiene* dengan klasifikasi *flour albus* pada remaja putri di SMP Darul Ulum Gedongan Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Remaja putri diharapkan secara rutin melakukan *vulva hygiene* yang baik untuk mengurangi gejala *flour albus* patologis. Peran perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan mengenai *vulva hygiene* yang baik untuk mencegah terjadinya keputihan patologis.

Kata kunci : Perilaku *vulva hygiene*, klasifikasi *flour albus*, remaja putri.